

PERILAKU SHALAT SOPIR ANGKUTAN PEDESAAN
(Studi Kasus Tiga Sopir Angkutan Pedesaan Terminal Drs. Prajitno Muntilan,
Kabupaten Magelang, Jawa Tengah)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Sosial Islam

Oleh :

KUNTI LAILA
00220101

Pembimbing

Drs. Abdullah, M.Si
NIP. 150254035

JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009

Nota Dinas Pembimbing

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan penelitian dan revisi terhadap Naskah Skripsi berjudul :

PERILAKU SHALAT SOPIR ANGKUTAN PEDESAAN
(Studi Kasus Tiga Sopir Angkutan Pedesaan Terminal Drs. Prajitno Muntilan,
Kabupaten Magelang, Jawa Tengah)

yang disusun oleh :

Nama : Kunti Laila
NIM : 00220101
Jenjang : Strata Satu
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Saya berpendapat bahwa Naskah Skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana S1 dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2008
Pembimbing


Drs. Abdullah, M.Si
NIP. 150254035



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/90 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERILAKU SHALAT SOPIR ANGKUTAN PEDESAAN
(Studi Kasus Tiga Sopir Angkutan Pedesaan Terminal Drs. Prayitno
Muntilan Kab. Magelang)**

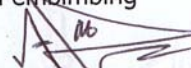
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Kunti Laila
NIM : 00220101
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 13 November 2008
Nilai Munaqasyah : B

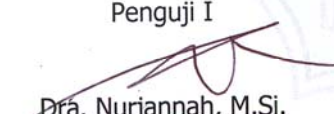
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :


Pembimbing


Drs. Abdullah, M.Si.
NIP. 150254035


Penguji I


Dra. Nurjannah, M.Si.
NIP. 150232932

Penguji II


Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 150288307

Yogyakarta, 27 Januari 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
DEKAN


Prof. Dr. H.M. Bahri Ghozali, MA
NIP. 150220788



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/90 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERILAKU SHALAT SOPIR ANGKUTAN PEDESAAN
(Studi Kasus Tiga Sopir Angkutan Pedesaan Terminal Drs. Prayitno
Muntilan Kab. Magelang)**

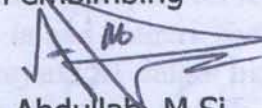
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Kunti Laila
NIM : 00220101
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 13 November 2008
Nilai Munaqasyah : B

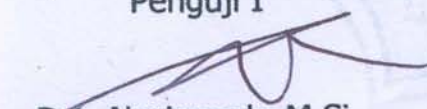
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

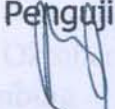
Pembimbing


Drs. Abdullah, M.Si.
NIP. 150254035

Penguji I


Dra. Nurjannah, M.Si.
NIP. 150232932

Penguji II


Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 150288307

Yogyakarta, 27 Januari 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

DEKAN



Prof. Dr. H.M. Bahri Ghozali, MA
NIP. 150220788

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KUNTI LAILA
NIM : 00220101
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas : Dakwah
Alamat : Selo Bentar, Banyudono, Dukun, Magelang
Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa dalam skripsi ini dengan judul “PERILAKU SHALAT SOPIR ANGKUTAN PEDESAAN” (Studi Kasus Tiga Sopir Angkutan Pedesaan Terminal Drs. Prajitno Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Januari 2009

Yang menyatakan,

KUNTI LAILA
00220101

HALAMAN MOTTO

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”.

(Q.S. al-Baqarah: 45).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

- Bapak dan Ibuku tercinta
- Suami dan anak-anakku tersayang
- Adikku tersayang Dewi, Wildan dan Nada
- Keluarga Besar di Lembaga “Pelita Hati” Muntilan
- Rekan-rekan tersayang di TKIT Pelita Hati, terima kasih atas bantuan dan motivasinya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmat-Nya. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Penulis bersyukur kepada Illahi Rabbi yang telah memberikan hidayah serta taufik-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Setelah melalui proses yang cukup berat, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Banyak sekali pihak, baik langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi yang berjudul "PERILAKU SHALAT SOPIR ANGKUTAN PEDESAAN (Studi Kasus Tiga Sopir Angkutan Pedesaan Terminal Drs. Prajitno Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah)" ini. Dengan segala hormat penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala kemudahan birokrasi administrasi yang diberikan kepada penulis.
2. Bapak Drs. Afif Rifai, MSi, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nailul Falah, S.Ag., MSi, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam beserta staf-stafnya.
4. Drs. Abdullah, MSi, selaku pembimbing skripsi, yang telah sangat banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada ketiga sopir angkutan pedesaan Terminal Drs. Prajitno Muntilan yaitu Bapak Kudi, Bapak Ramidi dan Bapak Masrur yang telah membantu dalam proses penelitian.

6. Kepada orang tuaku, terima kasih atas semuanya.
7. Adik-adikku tercinta Dewi, Wildan, Nada, semoga kelak jadi insan yang lebih dari penulis.
8. Suamiku Marwan, anak-anakku Abil dan Fardan sebagai penyemangat hidupku.
9. Sahabatku tercinta Dwi Susanti, terima kasih atas semangat dan bantuannya.
10. Keluarga besar “PELITA HATI” khususnya teman-teman di TK IT PELITA HATI, terima kasih banyak atas bantuan dan motivasinya.

Demikian juga teman-teman dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala bantuan dan kerjasamanya. Semoga amal-amal kebaikan mereka semua diterima oleh Allah SWT sebagai pahala untuk kehidupan di akhirat nanti.

Penelitian ini merupakan satu karya yang jauh dari sempurna, namun harapan penulis, ketidaksempurnaan itu dapat menjadi inspirasi bagi penulis secara pribadi dan pembaca pada umumnya untuk lebih memperdalam ilmu yang berkaitan dengan masalah ini.

Akhirnya, penulis berharap karya yang sangat kecil artinya ini dapat memberi sumbangan meski tidak seberapa. Semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. *Amiin*.

Yogyakarta, November 2008

Penulis

KUNTI LAILA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Telaah Pustaka	8
G. Metodologi Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	16
A. Tinjauan tentang Shalat.....	16
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Shalat	36

BAB III PERILAKU SHALAT TIGA SOPIR ANGKUTAN PEDESAAN	
TERMINAL DRS. PRAJITNO MUNTILAN)	41
A. Gambaran Umum Terminan Drs. Prajitno Muntilan	41
B. Gambaran Subyek Penelitian	48
C. Analisis.....	61
BAB IV PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran.....	70
C. Kata Penutup.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Kunti Laila, tahun 2009, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, Judul “PERILAKU SHALAT SOPIR ANGKUTAN PEDESAAN (Studi Kasus Tiga Sopir Angkutan Pedesaan Terminal Drs. Prajitno Muntilan Kabupaten Magelang Jawa Tengah)”.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian adalah Terminal Drs. Prajitno Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Fokus penelitian ini adalah persepsi dan pelaksanaan shalat sopir angkutan pedesaan. Setelah mendapatkan landasan teori yang mapan, dilakukan pengumpulan data dari responden yaitu tiga sopir angkutan Prajitno Muntilan dan seorang yang mencari penumpang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, observasi, dan analisis data.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Terminal Drs. Prajitno Muntilan, Kabupaten Magelang bahwa dalam persepsi dan pelaksanaan shalat dari ketiga sopir berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Dari ketiganya mempunyai latar belakang dan pengetahuan yang berbeda sehingga persepsi dan pelaksanaan dari ketiga sopir tersebut sangat berhubungan erat dengan latar belakang dan pengetahuan yang mereka miliki.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa persepsi dan pelaksanaan shalat dari ketiga sopir angkutan pedesaan di Terminal Drs. Prajitno Muntilan adalah berbeda-beda, ada banyak faktor yang melatar belakanginya, sehingga mereka mempunyai persepsi yang berbeda dan dalam pelaksanaannya pun agar supaya masyarakat menambah ilmu pengetahuan tentang shalat untuk meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan shalat terealisasi dalam kehidupan sehari-hari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan pemahaman, kejelasan makna, ketegasan serta memperoleh kejelasan pengertian dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini. Penegasan istilah yang dimaksud adalah:

1. Perilaku

Perilaku dalam penelitian ini dipersamakan istilahnya dengan tingkah laku. Oleh karena itu, pemakaian istilah perilaku dan tingkah laku sering disebut bergantian dengan maksud yang sama. Perilaku/tingkah laku dalam tinjauan psikologi (beberapa di antaranya) merupakan pernyataan atau ekspresi kehidupan kejiwaan yang dapat diukur, dihitung dan dipelajari melalui alat dan metode ilmiah secara obyektif.¹

Senada dengan pendapat di atas, tingkah laku adalah gerak-gerik, kegiatan, tindakan, hal ikhwal manusia sebagai penampakan realisasi, pernyataan, ekspresi dan manifestasi dari gejala-gejala kejiwaan.² Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan dan tindakan yang berhubungan dengan pelaksanaan shalat dari sopir angkutan pedesaan di Terminal Drs. Prajitno Muntilan serta pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.

¹Abdul Azis Ahyadi, *Psikologi Agama, Kepribadian Muslim Pancasila* (Bandung: PT. Sinar Baru, 1991), hlm. 27.

²Jalaludin Kafie, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: CV. Indah, 1993), hlm. 43.

2. Shalat

Secara *lughawi* atau arti kata *shalat* mengandung beberapa arti. Arti kata *shalat* yang beragam itu dapat ditemukan contohnya dalam Al-Qur'an. Ada yang berarti *do'a*, sebagaimana dalam surat *at-Taubah* ayat 103:

صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S. at-Taubah: 103)

Kata *shalat* juga dapat berarti memberi berkah, sebagaimana terdapat dalam surat *al-Ahzab* ayat 56.

وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. (Q.S. al-Ahzab: 56).

Secara termonologis ditemukan beberapa istilah di antaranya:

“shalat adalah perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan *takbir* dan disudahi dengan *salam*.”³

Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud dengan shalat tidak hanya terbatas pada kegiatan shalat wajib saja namun juga pada kegiatan shalat sunat yang umumnya sering dikerjakan oleh umat Islam pada umumnya.

³Amir Syarifudin, *Garis-garis Besar Fiqih* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 21.

3. Sopir

Dalam Penelitian ini yang dimaksud dengan sopir yaitu pengemudi angkutan pedesaan yang rutenya melalui wilayah desa dan mengambil obyek tiga orang sopir angkutan pedesaan di Terminal Drs. Prajitno Muntilan.

4. Terminal Drs. Prajitno

Terminal Drs. Prajitno, yaitu tempat pemberhentian kendaraan umum yang dijadikan objek dalam skripsi ini. Dilihat dari segi geografisnya, letak Terminal Drs. Prajitno secara administratif berada dalam wilayah Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Dari pengertian-pengertian di atas, maka penelitian yang berjudul "Perilaku Shalat Sopir Angkutan Pedesaan (Studi Kasus Tiga Sopir Angkutan Pedesaan Terminal Drs. Prajitno Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah)" merupakan suatu penelitian yang membahas mengenai kegiatan dan tindakan yang berhubungan dengan shalat di kalangan tiga sopir angkutan pedesaan di Terminal Drs. Prajitno Muntilan serta pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik itu shalat wajib maupun shalat sunat yang umumnya dikerjakan oleh umat Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk Allah SWT yang diciptakan paling sempurna karena dibekali akal yang tidak dimiliki oleh makhluk ciptaan Allah SWT yang lainnya, seperti hewan atau tumbuhan. Akal merupakan komponen penting bagi manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik lagi, dalam hal kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Sejarah telah membuktikan bahwa akal merupakan salah satu faktor penting yang menuntun manusia menemukan inovasi-inovasi bagi kesejahteraan hidupnya, sedangkan dalam kehidupan akhirat, akal menjadi salah satu faktor yang menuntun manusia memikirkan sejarah penciptaannya dan menjadikan manusia sebagai makhluk yang senantiasa sadar bahwa kehadirannya di dunia ini tidak terlepas sedikitpun dari peran Allah SWT. Kesadaran akan ketergantungannya terhadap Allah SWT membuat manusia membutuhkan hubungan vertikal dengan Allah SWT yang terwujud dalam ibadah.

Ibadah adalah soal ketaatan kepada Allah, ibadah akan menarik orang yang menekuninya ke dalam keridhoan Allah, terutama pada saat-saat kehidupan materiil menjauhkannya dari keridhoan tersebut. Ibadah menjadi salah satu kebutuhan manusia, sebab ibadah tersebut merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri manusia sehingga tidak dilaksanakannya ibadah akan menimbulkan ketidakseimbangan dalam jiwa manusia. Shalat dalam ajaran agama Islam pada dasarnya merupakan suatu ibadah yang wajib dilaksanakan.. Dalam mengerjakan shalat seseorang harus melaksanakan

syarat dan rukunnya. Shalat bukan hanya sekedar formalitas, melainkan ada muatan aktual, yaitu bukti nyata yang dirasakan orang lain. Shalat adalah cara Allah untuk memberikan kasih sayang-Nya pada manusia agar mereka hidup dalam kebahagiaan dan kebermaknaan. Shalat akan menjadi sumber kedamaian dan kerukunan antar sesama.

Ibadah shalat merupakan ibadah yang sudah jelas baik itu cara maupun polanya. Di dalam shalat sendiri telah ditentukan waktunya, jadi dengan kata lain apabila seseorang mengamalkan shalat di luar waktu shalat yang ditentukan maka shalatnya tidak sah. Keharusan ini membawa konsekuensi psikologis bagi ummat yang menjalankan untuk selalu ingat dan selalu menepati waktu sehingga mengajarkan seseorang untuk selalu disiplin.

Sesibuk apapun seseorang harus bisa meluangkan waktunya untuk melaksanakan kewajibannya tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Seperti juga sopir angkutan pedesaan yang akan penulis teliti ini harus pandai-pandai mengatur waktunya supaya kewajiban shalatnya tetap bisa terlaksanakan. Usaha atau pekerjaan sebagai sopir merupakan salah satu bentuk usaha mengejar kebutuhan ekonomi, demi untuk mempertahankan diri dan keluarganya. Menyadari akan tanggung jawabnya sebagai seorang muslim, maka profesi sebagai seorang sopir seharusnya tetap mengamalkan shalat *fardlu* yang menjadi kewajibannya sebagai wujud pengabdianya kepada Allah SWT.

Pekerjaan sebagai sopir angkutan memang suatu pekerjaan yang mempunyai tantangan kehidupan yang sangat keras, seperti lingkungan terminal yang kadang kurang mendukung untuk menjalankan ibadah. Setelah memilih berprofesi sebagai seorang sopir mereka dihadapkan pada situasi dan kondisi yang jauh berbeda dari kehidupan sebelumnya, misalnya jadwal kerja, disiplin kerja, dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku serta sistem persaingan untuk mencari penumpang di jalan sehingga memperoleh penghasilan yang sebanyak-banyaknya.

Kenyataan seperti sistem kerja, masalah penumpang dan penghasilan sangat mempengaruhi perilaku shalat sopir. Biasanya perilaku shalat juga dipengaruhi oleh berbagai macam hal seperti lingkungan, kesempatan waktu yang sempit, dan berbagai macam persoalan yang sering timbul di lingkungan mereka bekerja. Untuk itu penulis tertarik pada predikat mereka sebagai sopir yang harus bekerja keras pada lingkungan yang keras demi terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari walaupun sering mengalami situasi dan kondisi yang sangat berat dan keras, tapi di antara mereka masih banyak yang menjalankan shalat *farḍlu*.

Dari fenomena di atas, ada sesuatu yang menarik untuk diteliti dan dikaji lebih mendalam mengenai perilaku shalat sopir angkutan pedesaan di Terminal Drs. Prajitno Muntilan tersebut secara pasti tanpa hanya melihat sekilas saja. Berangkat dari fenomena dan persoalan-persolan yang telah diuraikan sekilas di atas penelitian ini akan dilakukan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka melalui penelitian kasus ini, permasalahan yang ingin di dijawab adalah “Bagaimana persepsi dan pelaksanaan shalat sopir angkutan pedesaan di Terminal Drs. Prajitno Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah serta pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari”.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai persepsi shalat di kalangan sopir angkutan pedesaan di Terminal Drs. Prajitno Muntilan serta untuk mengetahui pelaksanaan shalat dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan dakwah, tentang kondisi psikis objek dakwah pada komunitas tertentu khususnya komunitas sopir.
2. Diharapkan dari hasil penelitian ini nantinya dapat menambah khasanah ilmu pendidikan pada umumnya dan ilmu pendidikan agama pada khususnya serta dapat menambah referensi pada Fakultas Dakwah dan dapat membantu para peneliti selanjutnya yang akan memperdalam penelitian ini.

F. Telaah Pustaka

Kepustakaan merupakan gagasan dari referensi, setiap penulisan ini tidak lepas dari hal tersebut. Dalam tinjauan pustaka ini, menggunakan buku-buku serta skripsi yang ada relevansinya dengan penelitian ini, antara lain:

Buku karya Sentot Haryanto, dengan judul *Psikologi Shalat*, memaparkan tentang aspek-aspek ibadah shalat.

Dalam skripsi M.Rizal Efendi Hasibuan yang berjudul “Pengalaman Shalat Fardlu di Kalangan Sopir dan Kernet Bus PT. ALS (Antar Lintas Sumatra) Cabang Yogyakarta”, memaparkan tentang pengamalan shalat *fardlu* di kalangan sopir dan kernet bus PT. ALS Cabang Yogyakarta ditinjau dari keajegan, ketepatan waktu shalat *subuh*, dan cara mengamalkan shalat *dzuhur*, dan *ashar* atau *maghrib* dan *isya'* serta memaparkan tentang segala sesuatu yang mempengaruhi para sopir dan kernet bus PT. ALS Cabang Yogyakarta dalam menjalankan shalat *fardlu*.

Sementara tulisan yang secara khusus meneliti “Problematika Perilaku Agama Sopir (Studi pada Sopir Angkutan Pedesaan Terminal Drs. Prajitno Muntilan)” belum pernah dilakukan. Perbedaan dengan penelitian yang terdahulu, penelitian ini tidak hanya meneliti tentang pengamalan shalat *fardlu* saja, akan tetapi juga memaparkan tentang pengetahuan dan latar belakang perilaku shalatnya serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku shalat sopir angkutan pedesaan di *terminal* Drs. Prajitno Muntilan.

G. Metodologi Penelitian

Metode ini merupakan metodologi yang membicarakan teknik-teknik pengumpulan data, yang menyangkut apa yang dipakai dalam suatu penelitian. Penelitian di samping perlu menggunakan metode, juga perlu memiliki teknik dan alat pengumpulan data yang tepat dan relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan bentuk kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Definisi penelitian kualitatif menurut beberapa ahli di antaranya seperti:

Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu yang *holistic*. Individu atau organisasi tidak boleh diisolasikan dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keseluruhan.⁴

Menurut Kirk dan Miller bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1990), hlm. 3.

fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan istilahnya sendiri.⁵

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa metodologi kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian dimana data yang digunakan berupa kata-kata tertulis maupun lisan, pengamatan yang dilakukan merupakan pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri.

Penelitian ini menggunakan strategi studi kasus yang juga sering disebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kasus atau disebut juga studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi bila ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.⁶ Oleh karena itu biasanya penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas sosial masyarakat secara langsung. Karena penelitian lapangan dilakukan dalam aktivitas keseharian, maka penelitian lapangan dapat bersifat terbuka, terstruktur dan fleksibel.

⁵*Ibid.*

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 142.

Penelitian terhadap tiga sopir angkutan pedesaan mengenai perilaku shalatnya ini sangat tepat menggunakan metode studi kasus karena penelitian ini berorientasi pada kehendak memahami karakteristik individu secara mendalam. Karakteristik individu yang tercermin dalam perilaku keseharian mereka akan dipelajari secara mendalam dalam penelitian ini.

2. Metode Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil tiga sopir yang akan diteliti, yaitu sopir angkutan di terminal Drs. Prajitno Muntilan. Dengan demikian, subjek dalam penelitian ini adalah tiga sopir angkutan di terminal Muntilan yang telah diwawancarai pada saat penelitian berlangsung. Sedangkan informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁷ Informan dalam penelitian ini adalah seorang yang mencari penumpang (*manol*) dan 2 orang petugas dari Dinas Perhubungan terminal Muntilan. Objek dalam penelitian ini adalah perilaku shalat seseorang yang telah menjalani profesi sebagai sopir angkutan selama minimal 5 tahun.

3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis. Pendekatan psikologis adalah pendekatan yang meliputi aspek kejiwaan, tentang : (a) kondisi jiwa (pikiran, perasaan,

⁷Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 180.

emosi), (b) pertumbuhan, kepribadian, kondisi jiwa pada masa kanak-kanak, remaja, dewasa.⁸ Pendekatan ini terutama digunakan ketika menganalisis perilaku shalat sopir angkutan dari waktu ke waktu.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara/*Interview*

Teknik wawancara (*interview*) yaitu menggali data dari informan secara lebih mendalam (*indept interview*). Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tak berstruktur atau lebih dikenal dengan istilah wawancara mendalam. Teknik wawancara tak berstruktur ini lebih bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, termasuk karakteristik sosial budaya (agama, suku, jender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya) responden yang dihadapi.⁹

Teknik wawancara ini terutama digunakan dalam menggali data dari ketiga sopir angkutan yang diteliti dan juga informan yang digunakan dalam penelitian.

b. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang mencari data yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta : Andi Offest, 1993) hlm. 136.

⁹Tholchah Hasan dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Surabaya: Visi Press Offset, 2003), hlm. 142-3.

sebagainya.¹⁰ Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi maksudnya mencari data-data dari dokumen-dokumen, arsip, serta dokumen lain yang menunjang. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk melengkapi data sebelumnya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data yang ada kaitannya dengan gambaran umum Terminal Drs. Prajitno Muntilan, yang berupa dokumen resmi dan buku-buku.

c. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku, gejala-gejala alam dan bila proses yang diamati tidak terlalu besar.¹¹ Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan secara langsung dengan tujuan untuk meneliti secara langsung mengenai pelaksanaan shalat dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif,

¹⁰Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 148.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 145.

yaitu analisis data dengan memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya.¹²

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian maupun informasi. Kemudian langkah selanjutnya adalah mengolah data, menganalisis serta menafsirkan data-data tersebut dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu analisis data dengan memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya, untuk disesuaikan dengan kenyataan di lapangan sebagai suatu fakta kongkrit yang disusun secara sistematis dalam bentuk kalimat-kalimat supaya lebih mudah dipahami.

Deskriptif karena bersifat menjelaskan, menerangkan dan menggambarkan suatu peristiwa, sedangkan kualitatif karena data yang dihasilkan tidak berwujud angka-angka, melainkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan pendekatan kasus, unit yang diteliti adalah individu. Dalam menarik kesimpulan, digunakan metode berfikir induktif yaitu cara mengambil kesimpulan dari pernyataan atau fakta-fakta yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.¹³

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1990) hlm. 353.

¹³ *Ibid.*

Proses analisis data terdiri dari 2 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data dan triangulasi :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasus” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan tentang perilaku shalat sehari-hari. Reduksi data yang berarti data dari lapangan yang dibuat laporan dan laporan tersebut direduksi, dirangkum dan dipilih bagian yang penting dan sesuai masalah penelitian. Jadi data kualitatif tentang perilaku shalat sopir angkutan dapat ditransformasikan melalui ringkasan atau uraian singkat guna menggolongkan perilaku shalat ke dalam satu pola yang lebih luas.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Teknik triangulasi digunakan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data perilaku shalat dari pengamatan yang memanfaatkan sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dengan informasi yang berada di terminal. Triangulasi sumber ini dengan membandingkan informasi dari subjek dan informan.

¹⁴Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 178.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas dan menguraikan pokok-pokok yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian mengenai perilaku shalat sopir angkutan pedesaan terminal Drs. Prajitno Muntilan, maka dapat diambil dua kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, lingkungan keluarga dan pola didik orang tua, merupakan faktor utama dalam keberhasilan seorang anak dalam belajar tentang shalat. *Kedua*, pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang shalat dapat dilihat dari pelaksanaan shalat seseorang dan shalat merupakan mediator kesempurnaan *akhlaq* dan spritualitas seseorang, jika shalat seseorang sempurna niscaya *akhlaqnya* akan baik.

B. Saran-saran

Berkenaan dengan permasalahan perilaku shalat, maka saran yang perlu disampaikan yaitu :

1. Hendaklah orang tua lebih memperhatikan pendidikan anak dalam hal shalat dan pola didik dalam lingkungan keluarga sejak usia dini.
2. Setiap orang hendaklah selalu menambah pengetahuan dan pemahaman agama khususnya dalam hal ibadah shalat supaya mencapai kesempurnaan dalam melaksanakan ibadah shalat, sehingga kita bisa mencapai kesempurnaan *akhlaq*.

3. Hendaklah seseorang berusaha untuk melaksanakan kewajiban shalat dengan ikhlas dan *khusyu'* dalam waktu yang telah ditentukan, meskipun sedang melakukan aktivitas duniawi.

C. Kata Penutup

Puji syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena bagaimanapun sebagai manusia biasa, penulis tidak terlepas dari kekhilafan dan kealpaan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini, penulis masih membutuhkan kritik dan saran untuk menyempurnakannya lebih lanjut.

Penulis berdo'a semoga penulisan skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca tulisan ini pada umumnya.

Akhirnya, jika dalam tulisan skripsi ini terdapat keterpelesetan maupun kesalahan, maka semua itu dari penulis sendiri dan dari setan penggoda manusia, dan jika terdapat kebenaran, maka hal itu dari Allah Sang Pemilik Keagungan dan Kemuliaan. Sebagai kata penutup penulis mengacu pada firman Allah SWT surat *Alam Nasyrah: 7-8*, yang artinya: "*Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*"

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Amrullah. 1983. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Prima Duta
- Ahyadi, Abdul Azis. 1991. *Psikologi Agama, Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: PT. Sinar Baru
- Arikunto, Suharsini. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bastaman, Hanna Jumhana. 1995. *Integrasi, Psikologi dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Agama RI. 2003. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro
- Djam'anuri. 1985. *Islam dan Psikomotrik (Penyakit Jiwa)*. Jakarta: Bulan Bintang
- Furchon, Arief. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Glock, Robert W. 1994. *Kepribadian dan Keagamaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research II*. Yogyakarta : Andi Offest
- Hasan, Tholchah. Dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Surabaya: Visi Press Offset
- Himpunan Keputusan Menteri Perhubungan Sebagai Pelaksana Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992.
- <http://www.google.com>, didownload tanggal 13 Agustus 2008
- Kafie, Jalaludin. 1993. *Psikologi Dakwah*. Surabaya: CV. Indah
- Moleong, Lexy. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Rosdakarya
- Sabiq, Sayyid. 1988. *Fikih Sunnah I*. Bandung : PT Al- Ma'arif
- Shiddieqi, T.M Hasbi Ash-. 1989. *Pedoman Shalat*. Jakarta: Bulan Bintang
- Sidik, Tono, dkk. 1998. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syarifudin, Amir, 2003. *Garis-garis Besar Fiqih*. Jakarta: Prenada Media

PANDUAN WAWANCARA
PERILAKU SHOLAT SOPIR ANGKUTAN
(STUDI KASUS PADA LIMA SOPIR ANGKUTAN PEDESAAN TERMINAL
DRS. PRAJITNO MUNTILAN)

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Usia Responden : th.
3. Status Perkawinan :
4. Riwayat Pendidikan :
5. Sopir Jurusan :

B. Riwayat Pekerjaan, Beban/Tanggungannya dan Kehidupan Ekonomi :

1. Sejak kapan anda sebagai sopir angkutan ?
2. Apa pekerjaan anda sebelum menjadi sopir angkutan ?
3. Siapakah yang menjadi tanggungan anda sekarang ?
4. Bagaimana kehidupan ekonomi anda selama menjadi sopir angkutan ?

C. Status Angkutan, Gambaran, Penghasilan, Alasan dan Latar Belakang

Menjadi Sopir Angkutan :

1. Apakah angkutan ini milik sendiri atau milik orang lain ?
2. Berapakah pendapatan rata-rata anda per hari?
3. Mengapa anda memilih pekerjaan sebagai sopir angkutan ?
4. Adakah rencana atau setidaknya berfikir untuk beralih profesi ?

D. Pengetahuan dan Latar Belakang Perilaku Sholat :

1. Dimanakah anda belajar tentang sholat ?
2. Sejak kapan anda belajar tentang sholat, kepada siapa ?
3. Kapankah anda mulai mengerjakan sholat ?
4. Mengapa anda mengerjakan sholat ?
5. Apa tujuan anda sholat ?
6. Apakah yang anda ketahui tentang sholat ?

7. Apakah anda selalu atau sekiranya berusaha menambah pengetahuan anda tentang sholat ? Bagaimana caranya ?

E. Aspek Pelaksanaan Sholat

1. Dimanakah anda melaksanakan sholat ketika dalam perjalanan ?
2. Bagaimana anda mengatur waktu sholat, padahal anda harus mengantar penumpang ?
3. Pernahkah anda kehabisan waktu sholat ketika mengantar penumpang ? Bagaimana cara mengerjakannya ?
4. Bagaimanakah anda menjaga agar pakaian tetap suci sewaktu bekerja ? Apakah anda membawa perlengkapan sholat khusus ?
5. Apakah anda sering meninggalkan sholat fardhu ? Bagaimana ceritanya ? Jika pernah apakah anda mengganti diwaktu yang lain ?

F. Aspek Penghayatan Sholat

1. Bagaimanakah perasaan anda ketika mendengar adzan atau sudah tahu waktunya sholat ?
2. Apakah yang anda rasakan ketika mendengar adzan, padahal anda harus mengantar penumpang ?
3. Apakah yang anda rasakan sebelum/sesudah melaksanakan sholat ?
4. Bagaimana pengaruh dari sholat yang anda rasakan dalam kehidupan sehari-hari ?

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : **Kunti Laila**
Tempat /Tanggal Lahir : **Magelang, 18 Oktober 1980**
Jenis Kelamin : **Perempuan**
Agama : **Islam**
Kebangsaan : **Indonesia**
Nama Ayah : **Sunaryo**
Nama Ibu : **Mukaromah**
Alamat Asal : **Selo Bentar, Banyudono, Dukun, Magelang**

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 1991/1992 : **Tamat SD Negeri III Gondosuli Muntilan Magelang**
Tahun 1995/1996 : **Tamat SMP Muhammadiyah Muntilan Magelang**
Tahun 1998/1999 : **Tamat SMA Negeri I Ngluwar Magelang**
Tahun 2000 : **Masuk Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Magelang, 21 Oktober 2008

Penulis

Kunti Laila